

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kesulitan belajar atau *learning disability* atau biasa disebut dengan istilah *learning disorder* atau *learning difficulty* adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif. Menurut Hamalik, kesulitan belajar adalah hal-hal atau gangguan yang mengakibatkan kegagalan atau setidaknya menjadi gangguan yang dapat menghambat kemajuan belajar.<sup>1</sup>

Kegiatan belajar yang kurang efektif akan berpengaruh terhadap informasi atau pengetahuan yang didapatkan oleh siswa tersebut, kesulitan belajar ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor namun tidak mudah untuk menentukan faktor tersebut karena bersifat kompleks. Bahkan, faktor penyebab itu tidak dapat diketahui namun mempengaruhi kemampuan otak dalam menerima dan memproses informasi serta kemampuan dalam belajar bidang- bidang studi tertentu.<sup>2</sup>

Kesulitan dalam belajar yang dialami oleh siswa di sekolah harus menjadi perhatian bagi kedua belah pihak, baik guru maupun orang tua siswa. Dalam proses pendidikan tidak semua peserta didik memiliki keterbatasan ditemukan pada mata pelajaran tertentu.

Dalam penelitian yang dilakukan Wikremesooriya didapatkan hasil bahwa anak berkesulitan belajar dapat berhasil jika proses belajar mengajar dilakukan

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 5.

<sup>2</sup> Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangan Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 3.

dengan menggunakan tematik dan dimodifikasi sedemikian rupasehingga sesuai dengan kebutuhan mereka.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran di tingkat sekolah Menengah Atas tidak hanya dalam mata pelajaran matematika, fisika atau kimia, yang menjadi kesulitan siswa dalam pembelajaran. Tetapi ada salah satu mata pelajaran yang menjadi sebuah problem yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak membutuhkan belajar karena sudah memahami sehingga disepelekan oleh peserta didik.<sup>4</sup>

Mata pelajaran PAI adalah salah satu mata pelajaran yang dikembangkandari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam. Pembelajaran Agama Islam pada setiap sekolah menurut kurikulum yang telah ditetapkan, bertujuan agar setiap anak didik dapat mengetahui, menguasai, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam secara sempurna. Namun dalam realitasnya, banyak sekali dijumpai siswa yang masih mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran tersebut. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.<sup>5</sup>

Secara umum dalam pengajaran pendidikan PAI ada beberapa bahasan tertentu yang menjadi kesulitan peserta didik, terkait bahasan yang berkaitan dengan syariah dan sejarah islam tidak semua peserta didik bisa memahami itu. Secara khusus kesulitan mata pelajaran PAI tidak hanya dialami semua sekolahan terkhusus untuk peserta didik SMA 1 Gondang. Mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran wajib yang wajib ditempuh dimana PAI memuat akidah, syariah, dan

---

<sup>3</sup> NAA Gupita · *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di SD Negeri Joglo No. 76 Surakarta*.2020.

<sup>4</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 25

<sup>5</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam (Berbasis Integrasi dan kompetensi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 142.

ibadah apalagi dengan siswa yang cenderung mengabaikan mata pelajaran yang dianggap mudah.

Pada observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 Maret 2023 didapatkan bahwa mata pelajaran PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan strategi khusus dalam kegiatan pembelajaran karena mata pelajaran PAI di SMA 1 Gondang merupakan mata pelajaran yang kurang begitu mendapat perhatian khusus selayaknya mata pelajaran eksakta oleh peserta didik.

Dalam hal ini peneliti berupaya menemukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan guru dalam mengatasi kesulitan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dari fokus tersebut maka disusunlah pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung?

3. Bagaimana evaluasi strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pesertadidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung.
3. Mendeskripsikan evaluasi Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna pada berbagai pihak, anantara lain:

1. Kegunaan Secara Teoretis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi kontribusi bahanacuan bagi peneliti lain, maupun bagi guru dalam mengkaji masalah pendidikan, khususnya dalam mengatasi kesulitan belajar, lebih khusus lagi dalam agar dapat

dijadikan sebagai pembanding, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian yang sejenis dalam bidang pendidikan untuk masa yang akan datang.

## 2. Kegunaan Secara Praktis

### a. Bagi Kepala SMAN 1 Gondang Tulungagung

Sebagai bahan acuan dan strategi dalam rangka mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### b. Bagi Guru SMAN 1 Gondang Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### c. Bagi Peserta Didik XI SMAN 1 Gondang Tulungagung

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk memacu semangat dalam belajar agama Islam setelah mendapatkan solusi dari berbagai kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran tersebut.

### d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang relevan dengan pembahasan kesulitan belajar, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Islam.

## **E. Definisi Istilah**

Adapun penjelasan tentang istilah yang terdapat dalam judul ini:

### 1. Penegasan Konseptual

- a. Strategi Guru adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mempermudah jalannya pembelajaran dalam

mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.

- b. Kesulitan Belajar adalah istilah umum untuk berbagai berbagai jenis kesulitan dalam menyimak, berbicara, membaca, menulis dan berhitung. Kondisi ini bukan karena kecacatan fisik atau mental, bukan juga karena pengaruh faktor lingkungan. melainkan karena faktor kesulitan dari dalam individu itu sendiri saat mempersepsi dan melakukan pemrosotan informasi terhadap objek yang dihindarinya.
- c. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits.

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung, adalah strategi guru dalam mengatasi berbagai macam kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi guru dalam mengatasi kesulitan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung dengan mudah tanpa hambatan dan mendapatkan prestasi yang memuaskan.

## **A. Sistematika Pembahasan**

Setelah penelitian dilakukan, peneliti menuangkan hasil penelitiannya kedalam sebuah laporan penelitian. Sistematika penulisan laporan tersebut meliputi:

### **1. Bab I: Pendahuluan**

Pendahuluan yang mencakup: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

### **2. Bab II: Kajian Teori**

Pada bab ini mencakup tentang: pembahasan mengenai strategi pembelajaran, pembahasan mengenai guru, pembahasan mengenai kesulitan belajar, pembahasan mengenai Pendidikan Agama Islam, pembahasan mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

### **3. Bab III: Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi metode penelitian yang mencakup: rancangan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

### **4. Bab IV: Hasil Penelitian**

Berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk topik sesuai dengan pernyataan-pernyataan penelitian dan analisis data.

### **5. Bab V: Pembahasan**

Berisi tentang pembahasan hasil temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk penjelasan sesuai dengan hasil penelitian, teori dan penelitian terdahulu

## 6. Bab VI : Penutup

Berisi tentang penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran yang relevansinya dengan permasalahan yang ada.